

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Legok terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, berbatasan dengan Desa Rancagong. Berdasarkan data monografi desa, Desa Legok memiliki luas wilayah 223.775Ha. Desa ini dinamakan Legok karena pada masa dahulu tekstur tanah dari desa ini tidak rata, jalannya rusak, becek (Bahasa Sunda Legok). Pada tahun 1990, masyarakat desa ini semakin bertambah, dari awal mulanya yaitu kampung kini bertumbuh menjadi desa yang terdiri dari tiga kampung yaitu Legok, kampung Manungtung, Dukuh, dan dua perumahan yaitu Teratai Griya Asri dan Legok Permai. Desa Legok dilintasi jalan raya yang menghubungkannya dengan kota Tangerang sehingga perkembangan kampung Legok berangsur-angsur berkembang secara pesat dan masyarakat di desa pun bertambah banyak dan sangat beraneka ragam.



Gambar 2.1 Foto Pedagang dan Pemilik UMKM Desa Legok
Sumber: Widiastutik (2023)

Masyarakat yang tinggal di Desa Legok berjumlah 13.489 orang, terdiri dari 7.063 laki-laki dan 6.426 perempuan. Dilihat dari data RPJMDes, pendidikan di Desa Legok terlihat cukup baik, dengan jumlah pelajar yang tinggi dan hanya 282 orang yang putus sekolah. Kondisi sosial ekonomi desa juga terlihat berjalan dengan baik dengan jumlah luas pertanian dan jenis peternakan.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Penyerahan

Sumber: Setiawan (2023)

Jenis pekerjaan masyarakat Legok yang paling mendominasi adalah karyawan swasta dengan jumlah 2.769 orang, yaitu seseorang yang bekerja di perusahaan swasta. Jumlah buruh menduduki peringkat kedua di 799 orang. Diikuti dengan wiraswasta 632 orang, PNS 185 orang, guru 87 orang, sopir/angkatan 63 orang, pedagang 62 orang, TNI/Polri 40 orang, bidan/perawat 17 orang, dan jumlah paling sedikit diduduki oleh petani dengan 16 orang. Hadirnya UMKM seperti My Siji Snack di Desa Legok memberikan ibu rumah tangga pekerjaan sebagai pedagang kecil yang memperjualbelikan produk.

2.1.1 Profil Desa

Berikut adalah data kuantitatif terkait profil dan kondisi sosial ekonomi dari Desa Legok. Data yang dikumpulkan diambil dari RPJMDes Desa Legok.

Tabel 2.1 Profil Desa Legok

1.	Nama Desa	:	Desa Legok
2.	Jumlah warga	:	13.489 Penduduk • Laki-laki: 7.063 jiwa • Perempuan: 6.426 jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.002 KK

4.	Jenis Pekerjaan	:	• Petani: 16 orang • Pedagang: 62 orang • PNS: 185 orang • Wiraswasta: 632 orang • Guru: 87 orang • Bidan/Perawat: 17 orang • TNI/Polri: 40 orang • Pensiunan: 26 orang • Sopir/Angkutan: 63 orang • Buruh: 799 orang • Swasta: 2.769 orang
5.	Luas Desa	:	223.775Ha
6.	Jenis Pertanian	:	• Padi sawah: 3ha • Palawija: 1ha • Lain-lain: 4ha
7.	Jenis Pertenakan	:	• Kambing: 85 ekor • Sapi: 23 ekor • Kerbau: 10 ekor • Ayam: 1200 ekor • Itik: 300 ekor • Burung: 60 ekor
8.	Pendidikan	:	• SD/MI: 3.416 orang • SLTP/MTs: 2.214 orang • SLTA/MA: 2.926 orang • S1/Diploma: 697 orang • Putus Sekolah: 282 orang • Buta Huruf: 76 orang

9.	Orbitasi	:	• Jarak ke ibukota kecamatan terdekat: 4km • Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan: 10 menit • Jarak ke ibukota kabupaten: 12km • Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten: 30 menit
----	----------	---	--

Sumber: RPJMDes Desa Legok, 2020

2.1.2 Profil UMKM

My Siji Snack adalah salah satu UMKM di Desa Legok yang menjual berbagai macam cemilan seperti biji ketapang, *brownies*, *cheese stick*, dan makaroni bantet.



Gambar 2.3 Persiapan Bazaar My Siji Snack
Sumber: Widiastutik (2023)

Dinamakan dari kedua anaknya, Ibu Yesi ingin My Siji Snack menjadi produsen cemilan pilihan nomor satu. Peduli dengan kesehatan pembeli, beliau ingin menyediakan cemilan yang lebih sehat dan enak. Untuk saat ini, My Siji Snack aktif berjualan di Tokopedia dan di berbagai *booth bazaar*. Ibu Yesi juga senang karena hadirnya My Siji Snack ini mampu berdampak positif kepada

warga di sekitarnya karena banyak ibu rumah tangga yang mendapatkan penghasilan dari menjual ulang produknya. Tabel di bawah merupakan hasil data tentang UMKM yang telah penulis kumpulkan dengan metode wawancara.

Tabel 2.2 Profil My Siji Snack

1.	Nama UMKM	:	My Siji Snack (PT. MYSIJI ARYA FOOD)
2.	Alamat	:	Perumahan Legok Permai Cluster Flamboyan F1/H28
3.	Pemilik	:	Ibu Yesi Widiastutik, S.IKom
4.	Sejarah singkat	:	Dibangun sejak 2015 tetapi hanya buka PO saat lebaran dan menjual ulang lewat status WA saja. Lalu pada tahun 2020 saat pandemi, Ibu Yesi mulai menekuni dan memasarkan produknya lebih lagi. Legalitas halal, sertifikat, dan pernyataan diurus pada tahun 2021-2022. Saat ini, My Siji Snack aktif dalam mengikuti acara <i>bazaar</i> dan di platform Tokopedia.
5.	Makna Nama UMKM	:	Harapan untuk menjadi nomor satu di bidang cemilan. Siji = satu dalam bahasa Jawa MY= M dari Mizu, Y dari Yafizh. Diambil dari nama anak Ibu Yesi Si = diambil dari Yesi
6.	Tagline	:	Gak Ada Snack, Gak Asik!
7.	Ide Besar Brand	:	Menurut Ibu Yesi, setiap orang pasti butuh cemilan atau makanan ringan. Akan tetapi, cemilan seringkali dilabel sebagai makanan tidak sehat. Sehingga beliau ingin membuat cemilan yang minim MSG, gula, dan pengawet. Biji ketapang yang sering di pikirkan orang itu keras, sehingga Ibu Yesi ingin mengalahkan pemikiran tersebut dengan menjual biji ketapang yang empuk seperti kukis.

8.	Visi dan Misi	:	Visi: Menjadi nomor satu. Menjadi produsen snack pilihan utama para konsumen yang paling diingat. Misi: Menjual tanpa dikekang oleh waktu (tidak hanya saat lebaran) dan terus diingat oleh konsumen. Ingin terus berkembang dan meningkat. Ingin menyediakan pilihan cemilan yang lebih sehat dan enak.
9.	Warna Identitas	:	Hitam dan Oranye
10.	Produk	:	• Biji ketapang (Paling diminati) • Brownies ring (Paling diminati) • Cheese Stick • Makaroni Bantet
11.	Kemasan yang dipakai	:	• Standing pouch 13x20 • Sachet kecil • Toples besar • Plastik primer brownies ring • Box biji ketapang isi 7 sachet • Box besar brownies isi 10 pcs 22x12
12.	Kemasan yang dibutuhkan (belum ada)	:	• Kemasan bundle • Box untuk pengiriman online • Plastik/paper bag tersier • Box distribusi tersier

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berikut adalah aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan dari potensi seputar wilayah mitra desa yaitu Desa Legok.

Tabel 2.3 Potensi Wilayah Legok

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Legok dilintasi jalan raya yang menghubungkannya dengan kota Tangerang

		sehingga perkembangan kampung Legok secara berangsur-angsur bertambah pesat dan masyarakat yang pindah ke Desa Legok bertambah banyak dan beraneka ragam.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat dari Desa Legok memiliki pemikiran yang luas dan terbuka, ingin terus beradaptasi dan berkembang seiring zaman.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	• Ketinggian tanah dari permukaan air laut: 22 mdl • Curah hujan: 1000-2000Mm • Musim hujan: November-Maret • Suhu udara rata-rata: 30-34°C
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
• Mengutamakan kualitas dalam pembuatan produk • Memedulikan kesehatan konsumen dan menyediakan produk yang cenderung lebih sehat • Pendiri UMKM memiliki pemikiran terbuka pada perubahan, ingin terus berkembang dan mengadaptasi akan perubahan yang ada		• Kurangnya aktivitas promosi dan profil branding sehingga menyebabkan kelemahan secara pemasaran dan <i>branding</i> • Kemasan yang kurang <i>personalized</i>, menarik, dan profesional • Katalog foto produk yang kurang profesional dan menarik sehingga kurang maksimal dalam pemasaran secara <i>online</i>

	• Kemasan yang kurang informasi penting, tidak lolos standar regulasi kemasan.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Masih sedikit yang memiliki usaha cemilan seperti biji ketapang di daerah Legok • Pemerintah yang terus mendorong meningkatkan kinerja UMKM di Indonesia dengan berbagai program untuk membantu kegiatan UKM • Dapat memaksimalkan lebih lagi <i>channel</i> penjualan secara <i>online</i> untuk memperluas pangsa pasar serta <i>branding</i> • Dapat memaksimalkan tampilan kemasan produk agar lebih menarik banyak konsumen • Kemasan yang diperbaiki sesuai dengan standar regulasi dapat lebih mudah disetujui untuk ekspor dan distribusi.	• Terdapat kompetitor-kompetitor yang sudah memiliki nama yang lebih dikenal oleh masyarakat • Pembuatan aneka cemilan yang cukup mudah untuk ditiru • Bentuk dan ukuran kemasan yang dibatasi oleh peraturan daerah Desa Legok mengakibatkan bentuk kemasan yang terbatas dan cenderung itu-itu saja